

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada bab 4 mengenai wujud, jenis dan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada forum *gakusei kouryuu*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jumlah tuturan dalam forum *gakusei kouryuu* yang termasuk ke dalam alih kode sebanyak 49 kali. Dari 49 data yang ditemukan, sebanyak delapan ujaran alih kode dilakukan oleh tutor yang merupakan penuturasli bahasa Jepang, 25 alih kode dilakukan oleh peserta Indonesia, dan enam belas lainnya dilakukan oleh peserta India. Ada dua wujud alih kode yang ditemukan dalam percakapan pembelajar bahasa Jepang di forum *gakusei kouryuu* yaitu (1) Peralihan bahasa dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Inggris; dan (2) Peralihan bahasa dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Sedangkan tuturan yang mengandung campur kode ditemukan sebanyak 31 kali. Dari 31 data yang ditemukan, sembilan di antaranya dilakukan oleh peserta Indonesia dan 22 campur kode dilakukan oleh peserta India. Ada tiga wujud campur kode pada rekaman percakapan, yaitu (1) Penyisipan kata; (2) Penyisipan frasa; dan (3) Penyisipan baster. Dari 49 data alih kode yang ditemukan, sebanyak 25 merupakan alih kode intern dan 24 merupakan alih kode ekstern. Sedangkan dari semua data campur kode yang ditemukan, hanya ada satu jenis campur kode ke dalam dan tiga puluh lainnya merupakan campur kode keluar.
2. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode, di antaranya adalah (1) Penutur, meliputi latar belakang dan kebiasaan; (2) Situasi; (3) Pengaruh mitra tutur; dan (4) Topik pembicaraan. Sedangkan faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode adalah (1) Penguasaan bahasa penutur; termasuk di dalamnya kosakata dan kemampuan berbicara; (2) Kebiasaan penutur; dan (3) Tujuan pemakaian variasi bahasa.

## 1.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan para pembelajar bahasa khususnya bahasa Jepang mengenai alih kode dan campur kode serta memberikan gambaran bahwa alih kode dan campur kode dapat terjadi kapan pun, dimana pun, dengan siapa pun, dalam bahasa apa pun dan disengaja baik tidak disengaja.

## 1.3. Rekomendasi

Penulis merekomendasikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menjadikan percakapan antara pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah sebagai objek penelitian. Ada baiknya apabila peneliti lain mengadakan penelitian yang melibatkan pembelajar dengan tingkat penguasaan bahasa yang lebih tinggi untuk menemukan jenis, wujud dan faktor alih kode dan campur kode yang lain yang mungkin tidak dapat ditemukan pada penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya membahas wujud, jenis dan faktor alih kode dan campur kode. Untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya apabila diadakan penelitian yang mencakup analisis fungsi dan manfaat dari alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa khususnya pada pembelajaran praktis.